

Mahasiswa Muslim ASEAN Wajib Jaga Budaya Dunia

BANTUL (KR) - Negara-negara di kawasan ASEAN merupakan negara yang sarat dengan keanekaragaman budaya dunia, karena negara ini memiliki tingkat heterogenitas budaya yang sangat tinggi. Untuk itu, mahasiswa Muslim ASEAN wajib menjaga serta melestarikan keanekaragaman budaya tersebut.

Hal tersebut di atas dikatakan Wakil Menteri Luar Negeri Indonesia Dr AM Fachir, saat menjadi *keynote speaker* dalam seminar dan pembukaan ASEAN Muslim Students Summit (AMSS) 2015, di Gedung Sportorium Kampus Terpadu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Senin (18/5).

Dr Fachir menuturkan adanya bermacam-macam budaya di Indonesia ini sebenarnya menjadi kekuatan bagi bangsa dan pemuda Indonesia untuk bersatu dan menghadapi segala permasalahan bangsanya secara bersama-sama. Hal yang sama pun diharapkannya untuk negara-negara di ASEAN.

"Dengan adanya ASEAN Muslim Students Summit ini, bisa menjadi ajang bagi seluruh mahasiswa di negara ASEAN untuk mempromosikan budayanya masing-masing. Untuk kemudian dapat dijadikan salah satu sarana untuk persatuan bersama. Untuk itulah, mahasiswa Muslim di ASEAN juga harus turut serta menjaga keanekaragaman budaya dunia, yang berada di kawasan ASEAN ini," ungkap Dr Fachir.

Wamenlu RI ini juga berpesan pada generasi muda Indonesia, bahwa generasi muda bangsa harus mempunyai moralitas tinggi, untuk menunjukkan bahwa Indonesia adalah negara yang sangat menjunjung tinggi prinsip kemanusiaan dan kesatuan.

Sementara Zazan Arifianko selaku ketua panitia AMSS 2015 mengatakan, AMSS tersebut merupakan pertemuan mahasiswa Muslim dari berbagai negara di kawasan ASEAN. "Selain untuk menghimpun mahasiswa Muslim dari negara-negara ASEAN, dan medeklarasikan Perhimpunan Mahasiswa Muslim ASEAN," jelasnya. (Aje)-m